

PELATIHAN BUKU KAS SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM DI DESA SEI MENCIRIM KBUPATEN DELI SERDANG

Henny Zurika Lubis, Yola Winanda

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
hennyzurika@umsu.ac.id

Abstract

Every business person needs to make a correct, neat, and detailed cash book. Later, this recording is useful for minimizing calculation errors while helping you see the remaining business balance. Unfortunately, there are still many who do not know how to make a cash book to record all transactions from their business. Community service activities provide simple cash book training for MSME actors in Sei Mencirim Village which aims to enable business actors to make their own books to manage finances both in and out as well as income obtained from business activities that have been carried out. Financial training for business actors is the method used in service activities. From this activity a positive response was given by the participants, this was obtained from the results of feedback conducted at the training that participants gained new insights, and an understanding of how to manage the cash of a business simply so that it was easily applied to each participant's business. The implication of this activity is that the training participants are encouraged to manage business finances properly through a simple cash book so as to minimize losses in business.

Keywords: Cash Book, Simple, SMEs.

Abstrak

Setiap pelaku bisnis perlu membuat buku kas yang benar, rapi, dan detail. Nantinya, pencatatan ini berguna untuk meminimalkan kesalahan menghitung sekaligus membantu kamu melihat sisa saldo usaha. Sayangnya, masih banyak yang belum mengetahui cara membuat buku kas untuk mencatat segala transaksi dari usahanya. Kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelatihan buku kas sederhana bagi pelaku UMKM di Desa Sei Mencirim yang bertujuan agar para pelaku usaha mampu membuat pembukuan sendiri untuk mengatur keuangan baik yang masuk maupun yang keluar serta pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang telah dilakukan. Pelatihan keuangan bagi pelaku usaha adalah metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian. Dari kegiatan ini respon positif diberikan oleh para peserta hal ini diperoleh dari hasil feed back yang dilakukan pada pelatihan bahwa peserta mendapatkan wawasan baru, dan pemahaman tentang cara mengelola kas suatu usaha dengan sederhana sehingga dengan mudah diterapkan di usaha masing-masing peserta. Adapun impikasi dari kegiatan ini bahwa para peserta pelatihan terdorong untuk mengelola keuangan usaha dengan baik melalui buku kas sederhana sehingga dapat meminimalisir kerugian dalam usaha.

Kata kunci: Buku Kas, Sederhana, UMKM.

PENDAHULUAN

Dalam pembangunan ekonomi nasional pelaku usaha baik usaha mikro, kecil maupun besar memiliki peran yang strategis dalam perkembangan perekonomian di Indonesia, terbukti Indonesia mempunyai potensi basis

ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar (Yusuf et al., 2021). Masalah keuangan menjadi krusial yang kerap kali terjadi pada UMKM di Indonesia, disebabkan tidak adanya laporan keuangan yang

lengkap sehingga tidak memiliki catatan yang jelas tentang masuk dan keluarnya uang untuk kegiatan usaha (Nurwati et al., 2022). Kemudian kurangnya sumber daya manusia dalam memahami pengelolaan keuangan yang baik sehingga manajemen bisnis yang kurang baik berpengaruh pada keberlanjutan usaha (Atmoko et al., 2022). Dengan adanya catatan atau pembukuan usaha yang baik dapat membantu pemilik usaha dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang (Ali et al., 2018). Penyebab lainnya karena minimnya sosialisasi mengenai standar penyusunan laporan keuangan kepada para pelaku UMKM. Ada sebagian aspek yang melatarbelakangi hal tersebut. Minimnya pengetahuan akuntansi dari pemilik dan karyawan menjadi salah satu pemicu tidak diterapkannya pembukuan yang baik (Murfiah Uum, Rina Indriani, 2018). Untuk itu Setiap biaya dalam usaha yang dijalankan perlu dicatat dengan benar dan jelas. Biaya yang perlu dicatat ini meliputi biaya yang dikeluarkan untuk produksi dan biaya untuk operasional yang berdampak pada bisnis yang sedang berjalan (Ayuningsih et al., 2020). Performa bisnis yang sulit untuk diukur karena kemungkinan uang yang digunakan lebih banyak digunakan untuk keperluan pribadi dari pada keperluan operasional usaha (Terenggana et al., 2022). Program pengabdian masyarakat ini dilakukan pada mitra kegiatan yaitu para pelaku UMKM di di Desa Sei Mencirim yang merupakan desa pada salah satu Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Berdasarkan observasi yang dilakukan bahwa pelaku usaha di Desa Sei mencirim masih banyak tidak membuat pembukuan usahanya sehingga kesulitan mengetahui berapa

besar keuntungan ataupun kerugian yang diderita oleh para pelaku UMKM di desa tersebut sehingga sulit untuk berkembang.

METODE

Adapun metode yang digunakan adalah pelatihan dengan alur pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada skema berikut ini :



Adapun tahap kegiatannya adalah :

- 1) Observasi, dengan melakukan survei awal ke desa dalam merancang program pengabdian
- 2) Pengidentifikasian permasalahan mitra
- 3) Tahap Perencanaan Kegiatan, berupa : penyiapan administrasi dan koordinasi dengan mitra, penyiapan bahan materi serta sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan pelatihan.
- 4) Tahap pelaksanaan Kegiatan, melakukan sosialisasi serta pelatihan buku kas sederhana kepada para peserta dengan metode ceramah, dan diskusi.
- 5) Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan memberikan umpan balik

kepada para peserta sebagai tahap akhir dari kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tahapan-tahapan kegiatan pada program pengabdian yang telah dilakukan oleh tim dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya membuat laporan keuangan bagi pelaku UMKM, edukasi akan pentingnya menerapkan buku kas sederhana bagi pelaku UMKM dan sosialisasi tentang pentingnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha atau bisnis. Adapun kegiatan awal dalam pelatihan yaitu memberikan penjelasan tentang pentingnya pengelolaan keuangan yaitu buku kas secara defenisi, serta manfaatnya jika digunakan dalam kegiatan bisnis yang disampai oleh pemateri dengan bahan materinya disajikan dalam bentuk power point yang menarik perhatian peserta kegiatan. Dan memberikan beberapa contoh kegiatan agar mudah dipahami oleh peserta serta format pembukuan sederhana. Disamping itu juga dibagikan selebaran terkait format pembukuan sederhana bagi para pelaku UMKM, agar mudah untuk disimpan dan di contoh. agar dapat mengetahui berapa besar pemasukan dan pengeluaran usaha dengan membuat tabel pemasukan dan pengeluaran sesuai dengan tanggal transaksi atau kegiatan sehingga para peserta dapat pemahaman tentang berapa besarnya pemasukan maupun pengeluaran kas setiap harinya.

Berikut form buku kas sederhana :

1. Buku Kas

BUKU KAS				
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo

2. Buku Pesanan (Order Book)

BUKU PESANAN				
Tgl	Pemesan	Jumlah Pesanan	DP	Keterangan

3. Inventory

BUKU PERSEDIAAN				
Tgl	Nama Barang	Jumlah	Harga Beli	Saldo

4. Sales Book

BUKU PENJUALAN				
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo

5. Buku Biaya

Buku Biaya			
Tgl	Keterangan	Biaya	Total

Selanjutnya mencontohkan atau melakukan simulasi untuk transaksi yang berhubungan dengan keluar masuknya kas dengan melakukan pembuatan jurnal dalam buku folio yang diikuti oleh para peserta kegiatan, dan diskusi untuk yang belum peserta pahami sehingga para peserta mudah dalam memahami materi yang tim berikan.



Warung Sembako Ando
Buku Kas Umum Januari 2022

Keterangan	Penerimaan Debit	Pengeluaran Kredit	Saldo
Saldo Januari			Rp 10.000.000
Biaya Sewa		Rp 500.000	Rp 9.500.000
Beli Perediaan barang		Rp 5.000.000	Rp 4.500.000
Biaya Listrik		Rp 150.000	
Pengeluaran barang Kasian	Rp 1.800.000		Rp 6.150.000
Pengeluaran telur gula	Rp 1.000.000		Rp 7.150.000
Beli buku		Rp 50.000	Rp 7.100.000
Beli hand sanitizer		Rp 50.000	Rp 7.050.000
Pengeluaran minyak	Rp 700.000		Rp 7.350.000
Pengeluaran Sembako Lain	Rp 2.000.000		Rp 9.350.000
Pengeluaran listrik Mandi	Rp 700.000		Rp 10.050.000

Berikutnya melakukan evaluasi kepada peserta dengan cara memberikan tugas berupa soal kasus yang selanjutnya peserta buat dalam lembar kerja yang telah disediakan oleh tim, dan langkah terakhir tim melakukan monitoring kegiatan untuk melihat tingkat keberhasilan peserta dalam mengerjakan tugas yang diberikan sekaligus memberikan penilaian yang bertujuan untuk menstimulus peserta dengan memberikan gift atau hadiah untuk jawaban yang paling tepat sehingga antusias peserta dalam kegiatan tersebut meningkat. harapannya dengan adanya program ini juga dapat memberikan pembekalan mengenai pembukuan usaha yang berguna untuk merancang keberlanjutan usaha atau bisnis yang dijalankan. Dari hasil angket yang diberikan kepada peserta pelatihan menunjukkan bahwa 100% peserta kegiatan pelatihan pengabdian ini menyebutkan sangat perlu diadakan, 100% para peserta menyatakan bahwa metode yang dilakukan pada pelatihan buku kas sederhana sangat mudah dan menarik sehingga antusias para peserta responnya sangat baik sehingga pada saat pelatihan komunikasi dua arah terjadi dengan baik dan lancar sehingga memudahkan narasumber melakukan transfer knowledge kepeserta pelatihan dengan mudah. Hal ini terlihat dengan semangatnya para peserta ketika mereka kurang paham para peserta tidak canggung untuk bertanya kepada penyaji atau narasumber. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian dari pelatihan ini respon positif diberikan oleh para peserta hal ini diperoleh dari hasil feed back yang dilakukan pada pelatihan bahwa peserta mendapatkan wawasan baru, dan pemahaman tentang cara mengelola kas suatu usaha dengan sederhana sehingga dengan mudah diterapkan diusaha masing-masing

peserta. Selanjutnya kontribusi tambahan yang tampak dari peserta memiliki motivasi dan semangat yang tinggi dalam meningkatkan pengetahuan dan skill dalam keuangan usahanya. Selain itu, tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara akan melakukan tindak lanjut pendampingan dengan melakukan monitoring terhadap keberlanjutan kegiatan ini, dengan memberikan pelatihan keuangan secara digital dengan memanfaatkan hp android yang mereka miliki sehingga memudahkan para pelaku usaha dalam mengelola keuangan usahanya disemua ruang sehingga UMKM di Desa Sei Mencirim dapat berkembang dan berdaya saing.

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan buku kas sederhana bagi pelaku UMKM di Desa Mencirim memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha mereka, serta meningkatkan motivasi peserta untuk membuat keuangan usaha dengan menggunakan buku kas secara sederhana dengan konsisten. Adanya respon positif yang diberikan para peserta dalam kegiatan pelatihan buku kas sederhana karena mudah dipahami materinya serta menarik untuk diaplikasikan dalam usaha mereka. Adapun implikasi dari kegiatan pengabdian ini diharapkan para peserta dapat mengimplementasikan buku kas sederhana dalam kegiatan usahanya sehingga dapat meminimalisir kerugian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada bapak dan ibu para pelaku UMKM di Desa Sei Mencirim atas supportnya dalam kegiatan pengabdian ini sehingga setiap tahapan terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S., Inggriyani, F., & Pauzy, D. M. (2018). *Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku Usaha Kerajinan Anyam Mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya*. 1–6.
- Atmoko, A. D., Widiyohening, C. R., & Ayuningtyas, P. (2022). Pelatihan Akuntansi Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kabupaten Purworejo. In *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, Issue 3, pp. 28–35).
- Ayuningsih, N. P. M., Permana, P. A. G., & Hendayanti, N. P. N. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Dengan Menggunakan Buku Kas Pada Usaha Jajan Tradisional Khas Bali. *To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i1.307>
- Murfiah Uum, Rina Indriani, T. D. (2018). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UKM Kerajinan Anyam Pandan ekonomis dalam pengelolaan usaha , antara lain pengembangan pasar , penetapan harga dan kreditur yang dalam hal ini adalah pihak perbankan . Salah satu kendala yang paling sering. *Jurnal Solma*, 7(September), 153–160.
- Nurwati, S., Mahrita, A., Ulfah, S. M., & Asmawati, Y. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana, Pengelolaan Keuangan serta Etika Bisnis bagi Pelaku UKM di Kelurahan Menteng, Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya Solikah. *Jurnal Abdidas*, 3(09), 761–769.
- Terenggana, C. A., Kusmawati, K., Rinamurti, M., Putri, W., & Khairunnisa, K. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Dan Pembukuan Kekinian Dengan Menggunakan Aplikasi Buku Kas. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 5(2), 92–97. <https://doi.org/10.32524/jamc.v5i2.313>
- Yusuf, M., Widayanti, R. I., & Yusmaniarti, Y. (2021). Pelatihan Pembukuan Kas Bagi Pelaku Usaha Kecil Di Rt 03 Dan Rt 06 Kelurahan Anggut Atas Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 1(1), 148–153. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v1i1.2527>